

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KELAS VIII
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP ISLAM AL-MUHSININ RIMBA MELINTANG
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Susilawati, Suarman, Rina Selva Johan

Email. Susilawati_unri51@yahoo.com, (085271791301), cun_unri@yahoo.co.id,
rinaselfajohan@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

***Abstrack** : Cooperative Learning Method Jigsaw Type is a learning strategy by dividing students into groups with heterogeneous characteristics. Members of different groups have a responsibility to learn a material the same material and subsequently formed an expert group to help each other reviewing resource materials section. student in the group of experts back to the original group to teach other members about the material they have learned. Students are evaluated on an individual basis about the material that has been studied after allowing for discussion. The purpose of this research is to increase students' motivation in learning social studies in class VIII SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. This research was conducted at the place SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir The sample used is the eighth grade students numbered 30 people. Data was collected using observation sheet for teachers, students and student motivation. Results from studies class actions (Classroom Action Research) is known that the activity of teachers in the first cycle the average value of 58.33% (Good), but on the second cycle increased to 86.11% (Good). For the students of this research activity In the first cycle 66.67% (Good), while on the second cycle increased to 83.33% (Good). average indicator Student Motivation This research results in Cycle I 58.33% (moderate), whereas in Cycle II 77.50% (High). It can be concluded Application of Cooperative Learning Jigsaw can improve students' motivation in learning social studies class VIII SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.*

Keywords : *Jigsaw Method, Motivation to learn*

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KELAS VIII
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP ISLAM AL-MUHSININ RIMBA MELINTANG
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Susilawati, Suarman, Rina Selva Johan

Email. Susilawati_unri51@yahoo.com, (085271791301), cun_unri@yahoo.co.id,
rinaselfajohan@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrack: Metode Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw merupakan suatu strategi belajar dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan karakteristik yang heterogen. Anggota dari berbagai kelompok yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bahan materi yang sama dan selanjutnya membentuk kelompok ahli untuk saling membantu mengkaji bagian bahan materi. siswa dalam kelompok ahli kembali ke kelompok semula untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari. Siswa mengevaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari setelah diadakan diskusi. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Tempat Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi untuk guru, siswa dan motivasi siswa. Hasil dari penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research) ini diketahui bahwa aktivitas guru pada pada Siklus I rata-rata nilai 58,33% (Cukup Baik), namun pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,11 % (Baik). Untuk aktivitas siswa dari penelitian ini Pada Siklus I 66,67% (Cukup Baik) sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33% (Baik). rata-rata indikator Motivasi Belajar Siswa hasil Penelitian ini pada Siklus I 58,33% (sedang), sedangkan pada Siklus II 77,50% (Tinggi). Dengan demikian dapat disimpulkan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci : Metode Jigsaw, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, non formal maupun informal sampai dengan suatu taraf kedewasaan tertentu. Sedangkan secara terbatas, pendidikan diartikan sebagai proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam segi pembangunan bangsa Indonesia untuk menciptakan manusia yang berilmu, bertaqwa dan berbudaya dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan siswa yang cerdas dan terampil dilingkungan masyarakat.

Dalam kenyataannya masih banyak permasalahan dalam proses pembelajaran yang sering ditemui dalam kegiatan pembelajaran. Permasalah-permasalahan tersebut diantaranya ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, cepat menyerah saat menghadapi kesulitan, minat belajar yang kurang optimal, ada keraguan dalam mempertahankan pendapatnya dan siswa cepat putus asa dalam memecahkan permasalahan sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar

Salah satu alternatif yang dapat digunakan mengatasi masalah yang tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan karakteristik yang heterogen. Anggota dari berbagai kelompok yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bahan materi yang sama dan selanjutnya berkumpul dalam kelompok ahli untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Selanjutnya siswa yang berada dalam kelompok ahli kembali ke kelompok semula untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli. Siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari setelah diadakan diskusi.

Adanya tanggung jawab mengajarkan materi kepada anggota kelompok lain pada pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan dorongan dan kebutuhan belajar serta melatih rasa percaya diri siswa. Melalui pembelajaran kooperatif *Jigsaw* ketekunan siswa untuk mengerjakan tugas dapat ditingkatkan, karena siswa harus melaksanakan tugas membaca agar dapat mengajarkan materi kepada anggota kelompok sehingga motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Muhsinin pada semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 adapun yang menjadi subjeknya siswa kelas VIII SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi untuk guru, siswa dan motivasi siswa. Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar materi ahli, Lembar kerja siswa. Data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan. Teknik Pengumpulan Data adalah lembar Observasi guru dan siswa dan motivasi siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mulai dari siklus pertama dan siklus ke dua dapat dilihat melalui laporan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tindakan kelas Siklus I

a. Aktivitas Guru Siklus I

Tabel 1. Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Aktivitas Guru	Siklus I	
		Skor	%
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	8,33
2	Guru meminta kepada siswa untuk membentuk 5 kelompok asal yang terdiri dari 6 orang dengan kemampuan yang berbeda	2	5,56
3	Guru memberikan bahan ajar dan tugas kepada masing-masing kelompok asal kemudian memahami dan mengerjakan tugas submateri yang diberikan	3	8,33
4	Guru meminta kepada masing-masing ketua kelompok asal untuk membagi tugas kepada anggotanya agar menjadi ahli dalam satu submateri, kemudian meminta masing-masing ahli submateri dari kelompok lain untuk bergabung menjadi kelompok ahli	2	5,56

5	Guru membimbing dan meminta kepada kelompok ahli untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi tentang sub materi yang jadi tanggung jawabnya	4	11,11
6	Guru meminta kepada masing-masing anggota kelompok ahli untuk kembali bergabung kekelompok asal dan meminta siswa ahli untuk mengerjakan tugas yang menjadi keahliannya	2	5,56
7	Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam diskusi siswa ahli dalam kelompok asal	2	5,56
8	Guru memberikan kuis kepada masing-masing siswa ahli dalam kelompok asal	2	5,56
9	Guru memberikan penghargaan kelompok	1	2,78
	Jumlah	21	58,33
	Kategori	Cukup Baik	

Berdasarkan hasil observer mengenai aktivitas guru pada tabel diatas diketahui bahwa aktivitas guru pada pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam observasi Siklus I diperoleh persentase sebanyak 58,33% dengan kategori Cukup baik.

b. Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Aktivitas Siswa yang diamati	Siklus I	
		Skor	%
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan model pembelajaran	3	8,33
2	Siswa membentuk 5 Kelompok yang terdiri dari 6 orang	2	5,56
3	Siswa pada masing-masing kelompok menerima materi dan mengerjakan tugas	3	8,33
4	Ketua kelompok membagikan tugas submateri kepada anggotanya dan meminta kepada anggotanya untuk bergabung dengan anggota kelompok lain yang mempunyai submateri yang sama dan membentuk kelompok ahli	3	8,33
5	Siswa pada kelompok ahli mengerjakan tugas dan berdiskusi tentang submateri yang menjadi tanggung jawabnya	2	5,56
6	Masing-masing siswa pada kelompok ahli kembali kekelompok asal dan mengerjakan tugas yang menjadi keahliannya	3	8,33
7	Siswa dibimbing guru dalam mendiskusikan materi	3	8,33
8	Siswa mengerjakan kuis secara individu dalam kelompok asal	3	8,33
9	Siswa menerima penghargaan dari guru	2	5,56

	Jumlah	25	66,67
	Kategori		Cukup Baik

Berdasarkan hasil observer mengenai aktivitas siswa pada tabel diatas diketahui bahwa aktivitas Siswa pada pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam observasi Siklus I diperoleh persentase sebanyak 66,67% dengan kategori Cukup baik.

c. Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Tabel 3. Persentase Capaian Setiap Indikator Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Hasil Observasi Siklus I

No	Indikator Motivasi	Siklus I	
		Skor	%
1	Tekun Menghadapi Tugas	21	70.00
2	Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak Mudah Menyerah)	16	53.33
3	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	17	56.67
4	Senang dan rajin belajar	15	50.00
5	Penuh semangat	17	56.67
6	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	15	50.00
7	Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini	18	60.00
8	Senang memecahkan masalah	21	70.00
	Jumlah	140	466.7
	Rata – rata		58,33
	Kategori		Sedang

Berdasarkan hasil observer mengenai capaian indikator motivasi siswa pada tabel diatas diketahui bahwa motivasi Siswa pada pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam observasi Siklus I diperoleh rata – rata 58,33 % dengan kategori Sedang. Target pada siklus I belum tercapai. Target untuk hasil capaian indikator observasi motivasi belajar siswa adalah rata-rata indikator mencapai lebih dari atau sama dengan 61%.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Aktivitas Guru Siklus II.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Aktivitas Guru	Siklus II	
		Skor	%
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	11,11
2	Guru meminta kepada siswa untuk membentuk 5 kelompok asal yang terdiri dari 6 orang dengan kemampuan yang berbeda	3	8,33
3	Guru memberikan bahan ajar dan tugas kepada masing-masing kelompok asal kemudian memahami dan mengerjakan tugas submateri yang diberikan	4	11,11
4	Guru meminta kepada masing-masing ketua kelompok asal untuk membagi tugas kepada anggotanya agar menjadi ahli dalam satu submateri, kemudian meminta masing-masing ahli submateri dari kelompok lain untuk bergabung menjadi kelompok ahli	3	8,33
5	Guru membimbing dan meminta kepada kelompok ahli untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi tentang sub materi yang jadi tanggung jawabnya	4	11,11
6	Guru meminta kepada masing-masing anggota kelompok ahli untuk kembali bergabung kekelompok asal dan meminta siswa ahli untuk mengerjakan tugas yang menjadi keahliannya	3	8,33
7	Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam diskusi siswa ahli dalam kelompok asal	4	11,11
8	Guru memberikan kuis kepada masing-masing siswa ahli dalam kelompok asal	3	8,33
9	Guru memberikan penghargaan kelompok	3	8,33
	Jumlah	31	86,11
	Kategori	Baik	

Berdasarkan hasil observer mengenai aktivitas guru pada tabel 5. diketahui bahwa aktivitas guru Siklus II diperoleh persentase sebanyak 86,11% dengan kategori Baik.

b. Aktivitas Siswa Siklus II.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Aktivitas Siswa yang diamati	Siklus II	
		Skor	%
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan model pembelajaran	4	11,11
2	Siswa membentuk 5 Kelompok yang terdiri dari 6 orang	3	8,33
3	Siswa pada masing-masing kelompok menerima materi dan mengerjakan tugas	3	8,33
4	Ketua kelompok membagikan tugas submateri kepada anggotanya dan meminta kepada anggotanya untuk bergabung dengan anggota kelompok lain yang mempunyai submateri yang sama dan membentuk kelompok ahli	3	8,33
5	Siswa pada kelompok ahli mengerjakan tugas dan berdiskusi tentang submateri yang menjadi tanggung jawabnya	3	8,33
6	Masing-masing siswa pada kelompok ahli kembali kekelompok asal dan mengerjakan tugas yang menjadi keahliannya	4	11,11
7	Siswa dibimbing guru dalam mendiskusikan materi	4	11,11
8	Siswa mengerjakan kuis secara individu dalam kelompok asal	3	8,33
9	Siswa menerima penghargaan dari guru	3	8,33
	Jumlah	30	83,33
	Kategori		Baik

Berdasarkan hasil observer mengenai aktivitas siswa pada tabel 6. diketahui bahwa aktivitas siswa Siklus II diperoleh persentase sebanyak 83,33% dengan kategori Baik.

c. Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Tabel 7. Persentase Capaian Setiap Indikator Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Hasil Observasi Siklus I

No	Indikator Motivasi	Siklus II	
		Skor	%
1	Tekun Menghadapi Tugas	30	100.00
2	Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak Mudah Menyerah)	22	73.33
3	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	21	70.00
4	Senang dan rajin belajar	22	73.33
5	Penuh semangat	23	76.67
6	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	21	70.00
7	Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini	24	80.00
8	Senang memecahkan masalah	23	76.67
	Jumlah	186	620.0

	Rata - rata	77,50
	Kategori	Tinggi

Nilai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siklus II Rata-rata persentase indikator yaitu mencapai 77,50% dengan kategori Tinggi berarti pencapaian indikator motivasi belajar siswa sudah mencapai target dengan interval yaitu lebih dari atau sama dengan 61%.

Adapun perbandingan hasil observasi Motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 8. Perbandingan Hasil Analisis Observasi Motivasi belajar siswa Siklus I dan Siklus II pada Pembelajaran Menggunakan Metode Jigsaw

No	Indikator Motivasi	Siklus I		Siklus II		Ket
		Skor	%	Skor	%	
1	Tekun Menghadapi Tugas	21	70.00	30	100	Meningkat
2	Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak Mudah Menyerah)	16	53.33	22	73.33	Meningkat
3	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	17	56.67	21	70.00	Meningkat
4	Senang dan rajin belajar	15	50.00	22	73.33	Meningkat
5	Penuh semangat	17	56.67	23	76.67	Meningkat
6	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	15	50.00	21	70.00	Meningkat
7	Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini	18	60.00	24	80.00	Meningkat
8	Senang memecahkan masalah	21	70.00	23	76.67	Meningkat
	Jumlah	140	466.7	186	620.0	
	Rata - rata		58,33		77,50	
	Kategori		Sedang		Tinggi	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I motivasi belajar siswa sebesar 58,33%, meningkat menjadi 77,50% pada siklus II. Observasi aktivitas guru dan kesesuaian penggunaan metode Jigsaw juga menunjukkan bahwa guru telah menguasai penerapan metode Jigsaw dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

SIMPULAN DAN REKOMNDASI

Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dalam penerapan pembelajaran model pembelajaran tipe Jigsaw dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai sebagai berikut :

1. Meningkatnya aktivitas guru yang diawali dari siklus I dengan rata-rata skor nilai aktivitas guru 58.33 % dengan kategori cukup baik, namun pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,11% dengan kategori Baik.
2. Untuk aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor nilai 66.67% dengan kategori cukup baik, namun pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,83% dengan kategori baik.
3. Hasil observasi Motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 58.33% dengan kategori sedang, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 77.50 dengan kategori tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al-Muhsinin Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Rekomendasi

Berdasarkan kesempatan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan model pembelajaran tipe Jigsaw yaitu diantaranya:

1. Penerapan Pembelajaran tipe Jigsaw ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas guru dan kualitas siswa disekolah.
2. Dalam melakukan Pembelajaran menggunakan tipe Jigsaw ini, setiap peneliti memperhatikan keaktifan siswa dalam belajar dan materi yang diajarkan.
3. Penerapan Pembelajaran Tipe Jigsaw sebagai salah satu model pembelajaran alternative yang dapat diterapkan dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suhrsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Mudjiono dan Dimiyati, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wena, Made. 2009 *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara, Jakarta